

ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Riski Agustiningrum

Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: agustiningrumriski@yahoo.com / telp: +6287860849905

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) dengan sampel sebanyak 26 perusahaan perbankan. Pemecahan masalah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis maka diketahui bahwa CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sebaliknya LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
Kata kunci: *CAR, NPL, LDR, profitabilitas.*

ABSTRACT

This research was conducted at the banking company in Indonesia Stock Exchange 2009-2011. Research to look at the relationship between the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), and Loan to Deposits Ratio (LDR) to profitability (ROA) with a sample of 26 banking companies. Problem solving using multiple linear regression analysis techniques. Based on the analysis it is known that the CAR no significant effect on profitability (ROA). NPL significant negative effect on profitability (ROA), otherwise Loan to Deposits Ratio significant positive effect on profitability (ROA).
Keywords: *CAR, NPL, LDR, profitability.*

PENDAHULUAN

Bank merupakan jantung perekonomian suatu negara. Kemajuan perekonomian suatu negara dapat diukur dari kemajuan bank di negara tersebut. Mengingat besarnya pengaruh bank terhadap perekonomian suatu negara bukan berarti bank tidak mempunyai kendala ataupun masalah. Salah satu masalah yang dihadapi perbankan adalah masalah kinerja bank.

Penilaian kinerja bagi manajemen merupakan penilaian terhadap prestasi yang dicapai. Hal ini penting dilakukan oleh pemegang saham, manajemen, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan. Ukuran dari prestasi yang dicapai dapat dilihat dari profitabilitasnya. Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi, prospek usaha yang berkembang, membagikan deviden dengan baik, dan memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik agar kinerjanya dinilai bagus (Mudrajad dan Suhardjono dalam Kasbal 2012).

Kinerja bank yang sehat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga *intermediary* (perantara) yakni menyalurkan dana dari pihak debitur kepada pihak kreditur. Laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian kinerja bank. Rasio yang dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank (Almila dan Herdiningtyas, 2005).

Capital Adequacy Ratio (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) adalah rasio-rasio yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas (Puspita Sari, 2009).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu (Munawir, 2010:33). Penting bagi bank menjaga profitabilitasnya tetap stabil bahkan meningkat untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan? Dengan demikian, tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan.

Kajian Pustaka dan Hipotesis

Bank diartikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-undang No. 10 tahun 1998). Berdasarkan definisi tersebut maka secara umum fungsi bank adalah sebagai lembaga *intermediary* yakni menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukan dana. Bank harus dapat meningkatkan profitabilitasnya agar fungsi *intermediary* tersebut dapat berjalan dengan lancar. Profitabilitas adalah kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan total aktiva atau modal yang dimilikinya (Munawir, 2010:33). *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktivasnya. ROA adalah pebandingan antar laba sebelum pajak terhadap total aktiva (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:74). Semakin besar ROA menunjukkan peningkatan profitabilitas bank.

Sama halnya dengan perusahaan lain, bank memiliki modal yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional bank. Modal bank terdiri dari dua macam yakni modal inti dan modal pelengkap. Rasio kecukupan modal yang sering disebut dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya (Idroes, 2008:69). Sesuai peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008, permodalan minimum yang harus dimiliki bank adalah 8%. Suatu bank yang memiliki modal yang cukup diterjemahkan ke dalam profitabilitas yang lebih tinggi. Ini berarti bahwa semakin tinggi modal yang diinvestasikan di bank maka semakin tinggi profitabilitas bank (Hayat, 2008).

Bank dalam menjalankan operasinya tentu tidak lepas dari berbagai macam risiko. Salah satu risiko bank yaitu risiko kredit. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu rasio keuangan yang mencerminkan risiko kredit. NPL didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut kredit macet pada bank (Riyadi, 2006:161). Besarnya NPL yang

diperbolehkan Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%. Semakin tinggi tingkat NPL menunjukkan bahwa bank tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya sehingga bank mengalami kredit macet yang akhirnya akan berdampak pada kerugian bank (Rahim dan Irpa, 2008).

Loan to Deposits Ratio (LDR) merupakan ukuran kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Dendawijaya, 2005). LDR menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun bank. Batas aman LDR suatu bank secara umum adalah sekitar 78-100 % (Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/PBI/2010). Besar kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang menganggur berkurang dan penghasilan bunga yang diperoleh akan meningkat. Hal ini tentunya akan meningkatkan LDR sehingga profitabilitas bank juga meningkat (Setiadi, 2010).

Berdasarkan kajian teoritis yang dikemukakan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H₂: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H₃: *Loan to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dengan mempergunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut bersumber dari Bursa Efek Indonesia yang bisa diakses melalui situs www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 31 bank. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria: (1) Seluruh perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2011. (2) Bank yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap periode 2009-2011. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diperoleh jumlah sampel sebanyak 26 perusahaan perbankan selama 3 periode. Jumlah pengamatan adalah sebesar 78 amatan.

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian. Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel terikatnya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas (Algifari 2000:86). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). ROA diukur dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh asetnya (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:74). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

Variabel bebas dalam penelitian yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposits Ratio* (LDR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio perbandingan antara modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dan rasio tersebut digunakan sebagai ukuran kewajiban penyediaan modal minimum bank (Riyadi, 2006:161). Rasio ini dirumuskan:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Non Performing Loan (NPL) merupakan kredit bermasalah atau kredit macet pada suatu bank. NPL dapat dihitung dari perbandingan antara kredit yang bermasalah terhadap nilai total kredit (Surat Edaran BI No.3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Loan to Deposits Ratio (LDR) adalah rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun bank (Riyadi, 2006:165). Rumus untuk mencari LDR sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

Setelah menetapkan pengukuran untuk masing-masing variabel maka langkah selanjutnya yaitu menentukan teknik analisis. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan:

Y: Profitabilitas (ROA)

b_i : Koefisien regresi

X_1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_2 : *Non Performing Loan* (NPL)

X_3 : *Loan to Deposits Ratio* (LDR)

PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Tabel 1 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	78	,06	3,99	1,8381	,98979

CAR	78	6,49	23,95	15,3573	3,42345
NPL	78	,35	8,74	2,4637	1,56201
LDR	78	39,16	98,77	73,7419	13,41058

Hasil olahan statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel amatan sebanyak 78 sampel amatan. Variabel profitabilitas berupa rasio *Return on Assets* (ROA) mempunyai nilai minimum sebesar 0,06 yang artinya pendapatan terendah bank sebesar 0,06% dari total aktiva yang dimilikinya. Nilai maksimumnya adalah 3,99 artinya pendapatan tertinggi perusahaan adalah sebesar 3,99% dari total aktiva yang dimilikinya. Rata-rata variabel profitabilitas adalah 1,8381 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan mengalami keuntungan sebesar 1,8381%. Standar deviasi sebesar 0,98979 memiliki arti bahwa penyimpangan baku dari nilai rata-rata adalah sebesar 0,98979%.

Nilai minimum variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 6,49 artinya bahwa bank tidak memiliki modal yang cukup untuk menanggung risiko kerugian dari aktiva yang berisiko dan membiayai kegiatan operasional bank yaitu sebesar 6,49%. Nilai maksimumnya adalah 23,95 yang artinya bank memiliki modal yang cukup tinggi untuk menanggung risiko kerugian dari aktiva yang berisiko dan membiayai kegiatan operasional bank yaitu sebesar 23,95%. Rata-rata variabel CAR adalah 15,3573 yang berarti rata-rata kemampuan modal bank untuk menanggung risiko kerugian dari aktiva yang berisiko dan membiayai kegiatan operasional bank

sebesar 15,3573%. Standar deviasi sebesar 3,42345 memiliki arti bahwa penyimpangan baku dari nilai rata-rata adalah sebesar 3,42345%.

Nilai minimum variabel *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0,35 yang artinya kredit bermasalah terendah bank sebesar 0,35% dari total kredit yang diberikan. Nilai maksimumnya adalah 8,74 artinya kredit bermasalah tertinggi bank sebesar adalah sebesar 8,74% dari total kredit yang diberikan. Rata-rata variabel NPL adalah 2,4637 yang berarti bahwa rata-rata bank mengalami kredit bermasalah sebesar 2,4637%. Standar deviasi sebesar 1,56201 memiliki arti bahwa penyimpangan baku dari nilai rata-rata adalah sebesar 1,56201%.

Variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) mempunyai nilai minimum sebesar 39,16 yang artinya total kredit terendah yang diberikan bank sebesar 39,16% dari total dana pihak ketiga yang dimilikinya. Nilai maksimumnya adalah 98,77 artinya total kredit tertinggi yang diberikan bank adalah sebesar 98,77% dari total dana pihak ketiga yang dimilikinya. Rata-rata variabel LDR adalah 73,7419 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan perbankan memberikan kredit sebesar 73,7419%. Standar deviasi sebesar 13,41058 memiliki arti bahwa penyimpangan baku dari nilai rata-rata adalah sebesar 13,41058%.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi digunakan untuk memprediksi maka perlu menguji kelayakan model dengan melakukan pengujian asumsi klasik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan grafik P-Plot dan menggunakan uji Kolomogorov-Smirnov.

Pengujian normalitas dengan grafik P-Plot menunjukkan data terdistribusi normal. Selain itu dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* diketahui model yang dibuat bedistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,872 > 0,05$. Hasil uji autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson (*DW-tets*) menunjukkan bahwa *d statistic* berada pada daerah tidak ada autokorelasi yaitu $1,7129 < d < 2,2871$ ($d_U < d < (4-d_U)$) sehingga model regresi yang dibuat layak dipakai untuk memprediksi. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dan VIF dari variabel CAR adalah 0,995 dan 1,005, NPL sebesar 0,950 dan 1,052, LDR sebesar 0,955 dan 1,047. Hal ini berarti tidak ada gejala multikolinieritas dari model regresi yang dibuat. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini didasarkan pada *Scatterplot* dan Uji Glejser. Grafik *scatterplot* menunjukkan titik menyebar acak dan tidak membentuk pola khusus sehingga dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Melalui uji glejser dapat dilihat nilai signifikansi dari ketiga variabel lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel terikatnya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas (Algifari 2000:86). Analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 13.0 *for windows*. Adapun rangkuman hasil pengolahan data tersebut disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
CAR	0,163	0,032	1,489	0,141
NPL	-0,254	0,071	-2,270	0,026
LDR	0,227	0,008	2,034	0,046
R ²			=	0,122
Adjusted R ²			=	0,087
Signifikan			=	0,021
F Hitung			=	3,438

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2 dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$ROA = 0,163 \text{ CAR} - 0,254 \text{ NPL} + 0,227 \text{ LDR} \dots \dots \dots (6)$$

Model di atas menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Koefisien regresi yang memiliki tanda positif berarti variabel bebas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan koefisien regresi yang memiliki tanda negatif mempunyai pengaruh yang berlawanan terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan model regresi linier berganda tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan arah positif. Hal ini berarti bahwa jika CAR meningkat maka profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan akan meningkat.

- 2) Koefisien regresi *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan arah negatif. Hal ini berarti bahwa jika NPL meningkat maka profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan akan menurun.
- 3) Koefisien regresi *Loan to Deposits Ratio* (LDR) menunjukkan arah positif. Hal ini berarti bahwa jika LDR meningkat maka profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan akan meningkat.

Nilai R^2 sebesar 0,122 menunjukkan bahwa 12,2% variasi profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan periode 2009-2011 dipengaruhi oleh variasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan variasi *Loan to Deposits Ratio* (LDR), sedangkan sisanya 87,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model tersebut. nilai signifikansi F yaitu $0,021 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel CAR, NPL, LDR terhadap variabel profitabilitas (ROA).

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yaitu hasil uji menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,141 > 0,05$ maka hipotesis pertama ditolak. Hal ini dikarenakan peraturan Bank Indonesia yang mengharuskan CAR minimal sebesar 8% mengakibatkan bank-bank berusaha menjaga CAR yang dimilikinya sesuai dengan peraturan. Selain itu, hal ini juga dapat terjadi dikarenakan pada penelitian ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai CAR perusahaan perbankan. Faktor itu antara lain faktor ekstern dan faktor intern. Faktor ekstern seperti halnya keadaan

perekonomian yang tidak menentu yang terjadi pada tahun 2008 setahun sebelum periode penelitian. Pada tahun tersebut terjadi krisis global yang berpengaruh terhadap perusahaan perbankan. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdany (2012), Kartini (2012), dan Sabir, dkk (2012) menemukan bahwa CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ maka hipotesis kedua diterima. Hal ini sejalan dengan kajian teoritis yang telah diungkapkan bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Apabila semakin rendah NPL maka memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank cukup rendah sehingga bank akan mengalami keuntungan (Rahim dan Irpa, 2008). Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2008) tentang dampak NPL terhadap kinerja PT. Bank Mandiri Persero, Tbk menemukan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (profitabilitas bank) karena jika NPL naik maka laba atau *profit* yang didapat akan semakin kecil.

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Loan to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ maka hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian teoritis yang telah diuraikan bahwa LDR memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Rasio yang semakin tinggi mengindikasikan semakin banyak jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Hal ini akan

memberikan pendapatan bunga yang semakin besar yang akan meningkatkan profitabilitas (Sudirman, 2000:193). Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian Swaputra dan Ratini (2007) mengenai pengaruh LDR terhadap ROA tahun 2001-2005 pada LPD Desa Adat Ayunan menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif (searah) dan signifikan (kuat) antara LDR dengan ROA. Hal ini berarti jika LDR naik maka ROA juga naik. Setiadi (2010) menyatakan bahwa LDR memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas (ROA). Bila persentase LDR tinggi akan meningkatkan keuntungan bank karena meningkatkan pendapatan bunga yang berdampak pada semakin besarnya tingkat keuntungan (profitabilitas) bank.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian melalui uji t menemukan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini tidak mendukung hipotesis pertama yang diajukan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). *Loan to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya maka penulis dapat memberikan saran antara lain (1) Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia perlu meninjau kembali nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang berada di atas batas minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8%. CAR yang terlalu tinggi dapat menyebabkan dana menganggur (*idle fund*) semakin besar. (2) *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank. Manajemen bank harus profesional dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan kreditnya untuk meminimalkan risiko kredit sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. (3) Perusahaan perbankan yang nilai LDR di bawah ketentuan nilai minimum yaitu 78%, nilai LDR bank tersebut dari tahun ke tahun perlu ditingkatkan agar sesuai standar Bank Indonesia, tetapi bank harus selektif dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat sehingga tidak terjadi kredit bermasalah dan sebaliknya profitabilitas meningkat karena pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit bank juga meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Almila, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas. 2005. Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7, No. 2, Nopember.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hayat, Atma. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Rentabilitas Perusahaan Perbankan yang Go-Public di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Manajemen dan Akuntansi*, Vol.7, No.1 April: 112-125.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Manajemen Keuangan – Teori dan Penerapan*. Buku 2. Yogyakarta: BPF.

- Idroes, Ferry N. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan, Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartini, Dian. 2012. Pengaruh Variabel Internal (Keuangan) Perbankan terhadap Profitabilitas Bank (Studi pada Bank yang Terdaftar di LQ-45 Tahun 2006-2010). *Skripsi* Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi.
- Kasbal, Sri Wahyuni. 2011. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), dan Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Study Kasus Bank Devisa Periode 2006-2010). *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanudin.
- Munawir S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/PBI/2010.
- Puspita Sari, Nita. 2009. Evaluasi Kinerja Keuangan Bank dalam Kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia Periode 2004-2008: Perbandingan CAR, NPL, LDR, EATAR, BOPO, dan, ROA. *Jurnal* Fakultas Ekonomi Universitas Gunadharma.
- Rahim, Rida dan Yuma Irpa. 2008. Analisa Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Unit Syariah (Studi Kasus BSM dan BNI Syariah). *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol.4, No.3.
- Ramdany, Riza Ayu. 2012. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Operational Efficiency, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Assets (Studi Komparatif pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2008-2011). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin, Makassar.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sabir, Muhamad, M.Muhammad Ali, Abd Hammid Habbe.2012. *Jurnal Analisis*, Juni Vol.1 No.1 : 79 – 86 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unhas, Makasar.
- Setiadi, Pompong B. 2010. Analisis Hubungan Spread of Interest Rate, Fee Based Income, dan Loan to Deposit Ratio dengan ROA pada Perbankan di Jawa

Timur. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol.1, No. 1, April 2010, 63-82 STIAMAK, Surabaya.

Sudirman, I Wayan. 2000. *Manajemen Perbankan: Suatu Aplikasi Dasar*. Edisi Pertama. Denpasar: PT. BP Denpasar.

Surat Edaran BI No.3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001.

Swaputra, I.B. dan Putu Mela Ratini. 2007. Pengaruh LDR terhadap ROA LPD Desa Adat Ayunan Abiansemal Badung. *Jurnal Forum Manajemen* Volume Nomor 1 Universitas STIMI Denpasar.

Undang-Undang No. 10 tahun 1998 (Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan).

Utomo, Andri Priyo. 2008. Pengaruh Non Performing Loan terhadap Kinerja Keuangan Bank Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Gunadharma*.

www.idx.co.id.